

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Diajukan Oleh :**

**NUR LAILA**

**NIM. 16600006**

**Kepada :**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2105/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR LAILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16600006  
Telah diujikan pada : Senin, 02 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 611f5e0d167ff



Penguji I

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 611e5e3632202



Penguji II

Dian Permatasari, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 613a2490841bb



Yogyakarta, 02 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61189ad32b423

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Nur Laila  
NIM : 16600006  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Juli 2021  
Pembimbing

  
Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc.  
NIP. 19790711 200604 1 002

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila  
NIM : 16600006  
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/10  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Nur Laila

NIM. 16600006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

“Setiap orang pasti melewati jalan yang berbeda-beda.

Tapi ingat bahwa kita akan sampai ke puncak tujuan.

Teruslah berusaha.

Jangan bandingkan jalan kita dengan orang lain.

Dan ingat, dari tiap jalan yang dilewati pasti banyak pembelajaran yang diambil”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan kepada:

**Orang tuaku tercinta**

**“MUGIYANA dan PARJILAH”**

Terimakasih atas doa, motivasi, keikhlasan, kesabaran dan ridho yang selalu mengiringi langkahku hingga dapat menyelesaikan skripsi

**Adikku tersayang,**

**“DWI NUR ASHARI”**

Terimakasih atas dukungan yang diberikan

**Sahabat tersayang Pendidikan Matematika angkatan 2016**

Terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi

**Almamaterku tercinta**

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dorongan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, dorongan, dan masukan yang sangat membantu.
5. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Rohmat Santosa, S.Pd., M.Si., selaku kepala SMK N 1 Sedayu yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Ari Endaryati Purnomo, S.Pd. dan Ibu Dra. Sri Rahayu, M.Pd., selaku guru matematika kelas XI TKJ A dan XI TKJ B di SMK N 1 Sedayu yang telah banyak membantu dalam penelitian.
8. Keluargaku tersayang, Simbok Mujirah, Bulek, Om, Budhe, Pakdhe, Mba, Mas, Sepupu dan Ponakan yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.

9. Sahabat-sahabatku tersayang, Feni Baruwati, Purwanti, Hidayati dan Aninda Lutfiana yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan tempat berkeluh kesah untuk dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2016.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak dapat dibalas dengan ganjaran pahala dari Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Juli 2021



Nur Laila

NIM. 16600006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Penegasan Istilah.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Hasil Belajar Matematika.....	16
2. Motivasi Belajar .....	23
3. Kemandirian Belajar.....	29
4. Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	33
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III .....	47
METODE PENELITIAN.....	47

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
D. Variabel Penelitian .....	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	58
G. Prosedur Penelitian.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV .....	73
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian .....	73
1. Deskriptif Data .....	73
2. Analisis Regresi Ganda .....	79
B. Pembahasan.....	88
BAB V.....	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Alfiramita Hertanti.....	39
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Kurnia Sandi .....	40
Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Rurin Shofiyanti.....	41
Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas XI TKJ A dan XI TKJ B .....	50
Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3. 3 Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar.....	54
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar.....	60
Tabel 3. 5 Distribusi Hasil Analisis Faktor Skala Motivasi Belajar .....	61
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar .....	62
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Komponen .....	65
Tabel 4. 1 Data Deskriptif Variabel Penelitian .....	73
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa .....	75
Tabel 4. 3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Matematika Siswa.....	75
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa.....	76
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Kemandirian Belajar .....	76
Tabel 4. 6 Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar.....	77
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar .....	77
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Motivasi Belajar .....	78
Tabel 4. 9 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar .....	78
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t) .....	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji Keterandalan Model (Uji F) .....	84
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85
Tabel 4. 17 Interpretasi Model.....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Desain Penelitian .....	45
Bagan 3. 1 Desain Rancangan Penelitian.....	48
Bagan 3. 2 Model Regresi Penelitian.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN .....	109
Lampiran 1. 1 Skala Kemandirian Belajar .....	110
Lampiran 1. 2 Skala Motivasi Belajar .....	113
Lampiran 1. 3 Pedoman Penskoran Skala Kemandirian Belajar .....	116
Lampiran 1. 4 Pedoman Penskoran Skala Motivasi Belajar .....	117
Lampiran 1. 5 Validitas Instrumen Kemandirian Belajar .....	118
Lampiran 1. 6 Validitas Instrumen Motivasi Belajar .....	119
Lampiran 1. 7 Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar .....	122
LAMPIRAN 2 DATA HASIL PENELITIAN.....	124
Lampiran 2. 1 Daftar Nilai PAS 1 SMK N 1 Sedayu Kelas XI TKJ A .....	125
Lampiran 2. 2 Datar Nilai PAS 1 SMK N 1 Sedayu Kelas XI TKJ B .....	127
Lampiran 2. 3 Daftar Nilai Sampel PAS 1 SMK N 1 Sedayu .....	129
LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN.....	130
Lampiran 3. 1 Data Skor Ordinal Penelitian Kemandirian Belajar .....	131
Lampiran 3. 2 Data Skor Ordinal Penelitian Motivasi Belajar .....	133
Lampiran 3. 3 Data Skor Interval Penelitian Kemandirian Belajar .....	135
Lampiran 3. 4 Data Skor Interval Penelitian Motivasi Belajar .....	138
LAMPIRAN 4 OUTPUT SPSS .....	141
Lampiran 4. 1 Output SPSS Uji Normalitas .....	142
Lampiran 4. 2 Output SPSS Uji Multikolinieritas .....	143
Lampiran 4. 3 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....	144
Lampiran 4. 4 Output SPSS Uji Koefisien Regresi (Uji t) .....	145
Lampiran 4. 5 Output SPSS Uji Keterandalan Model (Uji F) .....	146
Lampiran 4. 6 Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi .....	147
LAMPIRAN 5 TABEL KETETAPAN .....	148
Lampiran 5. 1 Titik Persentase Distribusi t.....	149
Lampiran 5. 2 Titik Persentase Distribusi F.....	150
LAMPIRAN 6 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN CURRICULUM VITAE	151
Lampiran 6. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi .....	152
Lampiran 6. 2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	153
Lampiran 6. 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .....	154
Lampiran 6. 4 Curriculum Vitae .....	155

# **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK**

**Oleh : Nur Laila**

**NIM. 16600006**

## **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu pada kelas XI TKJ A dan XI TKJ B tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa, dengan metode pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala kemandirian belajar dan motivasi belajar. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi ganda, dengan peneliti melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Charles E. Siberman sebagaimana yang dikutip oleh Suardi merupakan usaha untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia yang berupa aspek kognitif, afektif dan kepribadian manusia (Muhlison, 2014, p. 60). Peran pendidikan dalam kehidupan sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor dalam kemajuan sebuah negara. Negara akan maju apabila pendidikannya berjalan dengan baik dan sebaliknya. Indonesia merupakan negara yang sangat memperdulikan pendidikan, setiap warganya berhak mendapatkan pendidikan bahkan pemerintah memberikan anggaran biaya pendidikan yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 sehingga pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang ingin dicapai secara nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 2 sedangkan pada pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional.

Perkembangan pendidikan di Indonesia menemui berbagai masalah, khususnya pada awal tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Kasus ini diakibatkan oleh virus corona dengan tingkat penyebaran yang tinggi. Perkembangan data penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dari bulan Maret 2020 sampai tanggal 3 Maret 2021 terdapat 1.353.834 kasus dan jumlah orang

yag meninggal dunia sebanyak 36.721 kasus (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia, 2020). Dampak dari pandemi ini menimbulkan perubahan di berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan. Krisis kesehatan yang ditimbulkan oleh wabah covid-19 menimbulkan pembatasan sosial sehingga pembelajaran tatap muka dibatasi, serta melopori pembelajaran online untuk dilakukan secara serentak selama pandemi. Didukung dengan perkembangan teknologi sebagai penghubung antara guru dan siswa. Media pembelajaran yang mendukung pembelajaran online antara lain Google classroom, Whatshap dan lainnya, sedangkan media yang bisa digunakan untuk bertatap muka secara online seperti Zoom dan Google meet. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran online yang berlangsung untuk mengurangi angka penyebaran virus corona. Walaupun pembelajaran dilakukan secara online, diharapkan mutu pendidikan tetap diutamakan. (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020, p. 66)

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk menghasilkan pendidikan yang cerdas, maju dan demokratis dalam rangka mensejahterakan rakyat dan negara yang berkembang. Di Indonesia perkembangan pendidikan selalu mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat berperan untuk membantu mengelola sumber daya yang dimiliki. Pelaksanaannya diperlukan kemampuan yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran matematika.



Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat berperan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan lain atau bisa disebut sebagai bekal untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Mata pelajaran matematika yang diberikan sejak sekolah dasar bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerjasama sehingga memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sehingga mampu bertahan hidup dalam keadaan yang berubah, tidak pasti dan kompetitif (Ibrahim & Suparni, 2012, p. 35; Ibrahim, 2019, p. 39).

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran mengarah pada hasil belajar yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, demikian juga pada pembelajaran matematika (Ibrahim, 2012, p. 47). Hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa yang dimiliki selama proses belajar dengan diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang menggambarkan penguasaan terhadap materi pelajaran matematika, dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuannya dalam memecahkan masalah matematika (Shofiyyanti, 2015, p. 18). Hasil belajar dapat digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan sistem pendidikan yang diterapkan sehingga penilaian hasil belajar merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dan diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional menetapkan bahwa hasil penilaian digunakan guru dan sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas atau sekolah sehingga dengan hasil penilaian tersebut dapat menolong guru untuk melakukan pembelajaran dengan baik,

menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan mendorong sekolah agar dapat memberikan fasilitas belajar lebih baik lagi (Abdullah, 2015, p. 171). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk diketahui sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran.

Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang diperoleh rendah. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika di SMK N 1 Sedayu bahwa sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai matematika yang tergolong rendah bahkan dibawah KKM disebabkan karena dalam pembelajaran matematika berlangsung tidak memperhatikan penjelasan guru, ketika menghadapi kesulitan misalnya belum paham mengenai suatu topik materi tidak berani bertanya kepada guru, dihadapkan oleh soal yang bervariasi atau memiliki tantangan siswa mudah menyerah untuk mencoba. Hal tersebut merupakan sebagian kecil perilaku kebiasaan siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika. Didukung dengan hasil UNBK mata pelajaran matematika di SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2017/2018 memperoleh rata-rata 43,4 sedangkan tahun ajaran 2018/2019 mendapatkan rata-rata 42,1 dari rentang nilai 0-100 sehingga nilai masih tergolong rendah.

Menurut Slameto, hasil belajar matematika apabila dilihat secara psikologis dipengaruhi oleh faktor kognitif dan faktor afektif (Hikmawati, Kamid, & Syamsurizal, 2013, p. 3). Faktor kognitif yang mempengaruhi hasil belajar meliputi persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, kesiapan, struktur kognitif, intelegensi, kreativitas, dan gaya kognitif. Sedangkan faktor afektif

yang mempengaruhi hasil belajar berupa motivasi dan kebutuhan, minat, konsep diri, aspirasi, kecemasan, dan sikap. Faktor kognitif dan afektif sangat mempengaruhi hasil belajar matematika, apabila tidak terpenuhi kedua faktor tersebut maka hasil belajar matematika akan rendah. McCutcheon sejalan dengan Furinghetti dan Morselli mengatakan bahwa aspek afektif tidak kalah penting daripada aspek kognitif dalam pembelajaran matematika yang mempengaruhi proses belajar siswa (Hertanti, 2019, p. 7).

Mata pelajaran matematika yang bersifat abstrak membuat siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan dari guru sehingga siswa harus berlatih menyelesaikan soal-soal matematika dari yang sederhana sampai yang sukar serta guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian pembelajaran matematika di kelas. Tujuan proses belajar matematika yang paling penting yaitu bagaimana menciptakan kondisi atau mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini tentu peran guru sangat penting yakni dengan melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Apabila guru mengetahui motivasi belajar siswanya, guru bisa memelihara atau meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang menstimulus/merangsang untuk melakukan aktivitas yang diarahkan pada tujuan belajar dengan kesadaran diri akan pentingnya belajar untuk

meningkatkan potensi belajar yang dibekali dengan kepercayaan diri, keyakinan, minat, ketekunan, pantang menyerah, dengan didukung oleh kegiatan dan lingkungan yang mendukung. Motivasi belajar dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena tanpa motivasi tidak akan terlaksana proses belajar yang baik atau bisa dibilang motivasi merupakan langkah awal terjadinya pembelajaran. Diperkuat oleh pernyataan bahwa motivasi mempunyai peran yang sangat strategis dalam proses belajar karena tidak ada siswa yang belajar tanpa motivasi atau tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar (Fikri, 2017, p. 4). Djamarah menguatkan kembali bahwa prinsip motivasi dalam kegiatan belajar yaitu sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar, memupuk optimisme dan dapat melahirkan prestasi dalam belajar, hal ini dapat berupa hasil belajar yang memuaskan (Fikri, 2017, p. 4). Menurut Fyan dan Maehr sebagaimana yang dikutip oleh Prastya Irawan dkk terdapat tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi sekolah dan motivasi (Suprijono, 2010, p. 162). Pendapat tersebut didukung oleh McClelland bahwa motivasi berkontribusi 64% terhadap prestasi belajar (Suprijono, 2010, p. 162). Prestasi belajar dalam hal ini berupa hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika. Peran penting motivasi diungkapkan oleh Hamalik bahwa motivasi sebagai penentu keberhasilan suatu proses belajar siswa karena jika tidak memiliki motivasi maka tidak mungkin melakukan aktivitas belajar (Kompri, 2016, p. 231).

Hasil wawancara tidak terstruktur kepada guru matematika di SMK N 1 Sedayu didapatkan bahwa siswa cenderung tidak memiliki keinginan, dorongan atau kemauan untuk menganalisis, memperkirakan dan berusaha mencoba untuk memecahkan masalah. Siswa cenderung menunggu guru memberikan penjelasan, hanya beberapa siswa saja yang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Siswa sebenarnya sudah memiliki referensi matematika yang bisa dirujuk untuk mencoba memecahkan masalah, tetapi terlihat bahwa siswa malas untuk membaca dan mempelajari materi terlebih dahulu. Ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di depan, mereka merasa kurang percaya diri. Sedangkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan siswa SMK N 1 Sedayu didapatkan informasi bahwa sebelum pembelajaran matematika dilakukan, siswa sebagian tidak mempelajari materi terlebih dahulu secara mandiri, bahkan ketika diberikan PR, mereka tidak mengerjakan di rumah tetapi dikerjakan pagi-pagi sebelum pembelajaran matematika dimulai di sekolah. Kemauan atau dorongan siswa untuk mempelajari materi matematika cukup rendah atau bisa disebut motivasi belajar siswanya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar matematika siswa masih rendah. Setiawan mengungkapkan bahwa untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan motivasi belajar, bahkan dapat mempengaruhi tingkat kinerja, lingkungan atau perkembangan dirinya sendiri (Hertanti, 2019, p. 8). Motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap arah perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan serta penggerak berlangsungnya

belajar siswa, sehingga siswa mampu mempelajari serta menyerap informasi/materi dalam pembelajaran yang disajikan guru.

Hal yang mempengaruhi hasil belajar selain motivasi adalah kemandirian belajar. Menurut Slameto, sikap merupakan salah satu faktor afektif yang mempengaruhi hasil belajar matematika apabila dilihat secara psikologis (Shofiyyanti, 2015, p. 20). Sikap yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam konteks ini yakni kemandirian belajar. Mujiman mengartikan kemandirian belajar sebagai kegiatan belajar yang didorong niat atau motif yang dibangun dengan berbekal pengetahuan yang dimilikinya untuk dapat menguasai kompetensi yang berguna untuk mengatasi suatu masalah serta Ahmadi dan Uhbiyati menambahkan bahwa siswa harus dituntut aktif dan berinisiatif dalam belajar (Sandi, 2018, p. 9). Siswa berkemandirian tinggi relatif mampu menghadapi berbagai masalah karena terbiasa menghadapi dan berusaha memecahkan masalah dengan tidak tergantung dengan orang lain (Wulandari, 2012, p. 2). Dapat diartikan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar siswa yang dilakukan atas inisiatif dan kemampuan sendiri yang tidak tergantung dengan orang lain, memiliki kreativitas dan motivasi serta kepercayaan diri untuk menyelesaikan hambatan/masalah yang dihadapi dengan kemampuan dan kemauan sendiri dalam mencapai tujuan belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika, sesuai dengan hasil wawancara kepada guru matematika SMK N 1 Sedayu didapatkan bahwa siswa kurang mandiri dan lebih memilih menunggu guru menjelaskan serta

memberikan catatan bahkan meniru pekerjaan temannya yang dianggap mampu. Ketika diberikan tugas atau PR tidak dikerjakan, bahkan sebagian siswa ketika berhalangan untuk mengikuti ulangan harian atau ujian matematika tidak memiliki inisiatif untuk mengikuti ujian susulan bahkan harus guru yang mencari untuk dipaksa melakukan ujian susulan. Apalagi ketika pembelajaran dilaksanakan secara online, tugas-tugas yang diberikan guru ke siswa tidak semua dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu, ada siswa yang harus dihubungi langsung oleh guru bahkan pihak guru BK mendatangi ke rumah masing-masing siswa untuk meminta siswa mengerjakan tugas serta ada juga yang sampai membawakan soal ujian dan meminta siswa tersebut mengerjakannya agar tetap bisa memperoleh nilai. Beberapa perilaku atau kebiasaan siswa tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar matematika siswa masih rendah, padahal kemampuan tersebut berperan penting.

Faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan yakni kemandirian belajar (Rosyidah, 2010, p. 4). Pendapat tersebut didukung oleh Basri yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar (Wulandari, 2012, p. 2). Guru sangat berperan dalam pembentukan sikap mandiri siswa dalam belajar dengan menciptakan situasi demokratis, maksudnya memberikan kesempatan dalam bertanya, berpendapat dan berpikir secara mandiri. Kemandirian siswa perlu ditumbuhkembangkan sehingga membuat siswa berusaha mengerjakan segala sesuatu baik latihan atau tugas yang diberikan guru dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa tergantung



dengan orang lain. Kebiasaan ketergantungan terhadap siswa lain ketika mengerjakan latihan atau tugas dari guru akan terbawa ketika dilakukannya ujian, dimana siswa kurang percaya diri atau merasa tidak mampu mengerjakan dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kemandirian belajar siswa harus terus dipupuk sehingga semakin berkembang dan menghasilkan siswa yang mandiri untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Kemandirian belajar tidak bisa terbentuk dengan sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung lainnya antara lain motivasi, minat belajar, sikap anak yang diterima dari keluarga, khususnya orang tua dan lingkungan sekitar (Sandi, 2018, p. 2). Aktivitas belajar siswa di kelas terkait kemandirian belajar dan motivasi belajar adalah siswa lebih suka mendapatkan soal-soal yang mudah dan patah semangat ketika mendapatkan soal yang sukar, lebih banyak bertanya kepada guru atau memilih menuliskan jawaban temannya daripada berusaha menyelesaikan soal sendiri sesuai intruksi dari guru dan kurang memanfaatkannya sumber belajar seperti buku matematika yang disediakan dari sekolah untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga antara motivasi dan kemandirian belajar siswa sangat mendukung keberlangsungan proses belajar untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pentingnya pendidikan, tujuan pembelajaran matematika, pentingnya motivasi belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap



hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK”*. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemic Covid-19 dan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah.

## **B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu
- b. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa dari kelas XI TKJ

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan penelitian. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian akan dilakukan di SMK N 1 Sedayu pada tahun ajaran 2020/2021.
- b. Penelitian akan difokuskan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.
- c. Data kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa skala tes kemandirian belajar dan motivasi belajar.
- d. Data hasil belajar siswa berupa hasil Penilaian Akhir Semester I mata pelajaran matematika tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada masa Pandemi Covid 19.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.
- c. Memberikan gambaran mengenai pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada masa Pandemi Covid 19.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan, memperluas pengetahuan mengenai kemandirian belajar dan motivasi belajar serta pengaruh terhadap hasil belajar dan menambah pengetahuan mengenai karakteristik siswa sebagai bekal calon guru.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru khususnya pada masa Pandemi Covid 19 karena pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring untuk meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai serta memberikan informasi mengenai pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

c. Bagi siswa

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa Pandemi Covid 19 dengan pembelajaran dilakukan secara daring, hal ini bermanfaat bagi siswa bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan didukung oleh kemandirian belajar dan motivasi belajar. Serta mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

**F. Penegasan Istilah**

Agar pembaca tidak mengalami kesalahpahaman dalam penafsiran ketika membaca laporan penelitian “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK”, maka perlu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar siswa yang dilakukan atas inisiatif dan kemampuan sendiri yang tidak tergantung dengan orang lain, memiliki kreativitas dan motivasi serta kepercayaan diri untuk menyelesaikan hambatan/masalah yang dihadapi dengan kemampuan dan kemauan sendiri dalam mencapai tujuan belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang menstimulus/merangsang untuk melakukan aktivitas yang diarahkan

pada tujuan belajar dengan kesadaran diri akan pentingnya belajar untuk meningkatkan potensi belajar yang dibekali dengan kepercayaan diri, keyakinan, minat, ketekunan, pantang menyerah, dengan didukung oleh kegiatan dan lingkungan yang mendukung.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa yang dimiliki selama proses belajar dengan diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang menggambarkan penguasaan terhadap materi pelajaran matematika, dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu.
3. Kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu sebesar 77,1%.

#### **B. Saran**

Peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan menjadikan penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran menjadi lebih berkualitas di sekolah. Di tengah pandemi Covid 19 ini diharapkan kepada pihak sekolah untuk membuat pedoman pembelajaran daring dengan memperhatikan aspek-aspek kemandirian belajar dan motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## 2. Kepada Guru

Mengetahui bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa khususnya pada masa Pandemi Covid 19 dengan pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring, maka diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi belajar agar membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Kemandirian belajar dan motivasi belajar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika khususnya pada masa Pandemi Covid 19 dengan pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring. Masih ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, sehingga penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika maka dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, 3(2), 168-181.
- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, A., Syafitri, L. F., Sari, V. T., & Rohaeti, H. E. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 887-894.
- Ambiyar, Aziz, I., & Melisa. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1246-1258.
- Amir, Z., & Risnawati. (2016). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, E. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan: Fakultas Negeri Semarang.
- Awaliyah, G. (2015). *Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi Tidak Dipublikasikan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Fikri, F. (2017). *Hubungan Antara Motivasi dan Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN Gugus Tilomoyo Kabupaten Magelang*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harianti, R. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kauman Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.



- Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 30-42.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hertanti, A. (2019). *Pengaruh Kecerdasan logis-Matematis, Kecerdasan Visual-Spasial dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten Gowa*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hikmawati, Kamid, & Syamsurizal. (2013, September 3). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *Tekno-Pedagogi*, 3(2), 1-11.
- Ibrahim. (2012). Pembelajara Matematika dengan ICT Sebagai Sarana Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Menuju Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Fourier*, 1(2), 47-51. doi:<https://doi.org/10.14421/fourier.2012.112.47-51>
- Ibrahim. (2019). Pendekatan Ramah, Terbuka dan Komunikatif pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Mercumatika*, 4(1), 39-47. doi:<https://doi.org/10.26486/jm.v4i1.1160>
- Ibrahim, & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat*, 8(1), 41-47.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R., & Ngalu, R. (2020, Januari). Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Infomasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 46-50.
- Jatmiko. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdatul Ulama Pace Nganjuk. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2), 205-213.
- Jumalia. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP*

*Negeri 5 Majene*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

Khasanah, S. M. (2018). *Pengaruh Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Trigonometri Siswa Kelas X MIA 2 Di MAN 3 Tulungagung*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Lestari, W. (2017, Juni 1). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.

Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. [www.jurnalpedagogik.org](http://www.jurnalpedagogik.org), 192-200.

Muhlison. (2014). Revitalisasi Pendidikan Islam dan Tantangan Global. *Jurnal Thoriqoh ilmiah*, 1(1), 59-73.

Mustofa, E. (2013). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Praktek Sepeda Motor Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Najihah, B. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Materi Turunan Fungsi Trigonometri Di Madrasah Aliyah (MAN) 2 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021*. Banjarmasin: Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari.

Nurmuiza, I., Maonde, F., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113-122.

Pratiwi, N. K. (2015, Desember). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 80.

Rahim, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Matematis Siswa SMK Negeri 5 Medan dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(2), 68-81.

Rahmawati, D. (2016). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Puwoyo 06 Semarang*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Rahmawati, L., & Ibrahim. (2021). Kecerdasan Logis Matematis dan Linguistik sebagai Prediktor Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 245-256. doi:<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.906>
- Rosyidah. (2010). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTsN Parung-Bogor*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sabatiana, R. C. (2017). *Survei Penyelenggaraan Sekolah Dasar Inklusi Di Wilayah Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi Tidak Dipublikasikan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sandi, K. (2018). *Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Muhammadiyah 02 Medan T.P. 2018/2019*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 105-113.
- Shofiyyanti, R. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN Tunggasngri*. Skripsi Tidak Dipublikasikan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Tulungagung.
- Siagaan, D. M. (2017). Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan (NIZHAMIYAH)*, VII(2), 61-73.
- Stevens, J., & Pituch, K. (2016). *Applied Multivariate Statistic For The Sosial Sciences*. New York: Routledge.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, Y. (2016). Menumbuhkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berbantuan Quipper School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 210-220.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surapranata, S. (2009). *Analisis, Validitas, Realibilitas dan Intrepretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susilo, G., & Pertiwi, A. B. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Di Balikpapan. *Research of Mathematics and Mathematics Education (Riemann)*, 3(1), 21-34.
- Susilowati, E. (2017). *Hubungan Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang.
- Widoyoko, E. P. (2019). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, I. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.